

Ngopi Aspirasi bersama Kapolsek Susukan Dengan Tokoh Agama, Kuwu dan Masyarakat Terkait Larangan Knalpot Brong, dan menjaga Kamtibmas pasca pemilu 2024.

Panji R - CIREBON.REDAKSISATU.CO.ID

Feb 23, 2024 - 10:24



Susukan - (Jumat, 23/02 /2024)

Polsek Susukan Polresta Cirebon dalam hal ini Kapolsek Susukan AKP Dwi Susanto SH, melaksanakan Giat Jum at Curhat dengan tokoh agama, Kuwu dan masyarakat di Desa Kedongdong memberikan tiga poin kunci, yaitu untuk tidak menggunakan knalpot brong/bising pada kendaraan, tidak terpancing oleh berita hoaks yang muncul di media sosial, serta bersama sama menjaga kamtibmas pasca Pemilu ini.

Pertama-tama, Kapolsek Susukan memberikan himbauan tentang penggunaan knalpot brong/bising pada kendaraan. Hal ini penting untuk ditekankan karena

knalpot brong/bising bisa mengganggu ketenangan dan kenyamanan masyarakat, terutama di lingkungan perumahan yang padat. Selain itu, knalpot brong/bising juga bisa mengganggu kesehatan karena suaranya yang terlalu bising.

Kedua, agar masyarakat tidak terpancing oleh berita hoaks yang muncul di media sosial. Hal ini penting karena berita hoaks bisa menimbulkan kepanikan, kecemasan, dan kebingungan di kalangan masyarakat. Selain itu, berita hoaks juga bisa memecah belah persatuan dan kesatuan masyarakat.

Dan yang terakhir, Kapolsek juga memberikan himbauan agar masyarakat bersama sama bersinergi untuk menjaga kamtibmas pasca pemilu ini.

Kapolresta Cirebon Kombes Sumarni SIK SH MH melalui Kapolsek Susukan AKP Dwi Susanto SH, mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada masyarakat untuk mendorong perilaku yang baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semakin cerdas dan bertanggung jawab, kita dapat memajukan lingkungan sekitar dan masyarakat di sekitar kita sehingga tercipta kondusifitas wilayah, Ujarnya.